

**PERBEDAAN KARAKTERISTIK MAHASISWA ASRAMA DENGAN  
MAHASISWA LUAR ASRAMA KAMPUS 1 IAKN TARUTUNG**

**Rince Hendi Lase**

Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[rincehendilase@gmail.com](mailto:rincehendilase@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis perbedaan karakteristik mahasiswa asrama dan mahasiswa luar asrama di Kampus 1 IAKN (Institut Agama Kristen Negeri) Tarutung, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami perbedaan dalam aspek sosial, Akademik, dan budaya yang mempengaruhi kehidupan mahasiswa di kedua kelompok tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, 12 mahasiswa yang terdiri dari 6 mahasiswa asrama (3 senior, dan 3 junior) dan 6 mahasiswa luar asrama (3 senior dan 3 junior). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa asrama cenderung memiliki interaksi sosial yang lebih intens dan aturan yang di kontrol oleh pengelola asrama, sementara mahasiswa luar asrama lebih sering menghadapi tantangan dalam membangun jaringan sosial dan memiliki gaya belajar yang berbeda. Di sisi lain, mahasiswa luar asrama menunjukkan tingkat kemandirian yang lebih tinggi dalam pengelolaan waktu dan kegiatan sehari-hari. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana tempat tinggal mahasiswa dapat mempengaruhi perkembangan karakteristik mereka dalam konteks akademik, sosial, gaya belajar dan kedisiplinan di lingkungan kampus.

Kata Kunci : Karakteristik mahasiswa, mahasiswa asrama, mahasiswa luar asrama, IAKN Tarutung.

**Abstract**

This study aims to explore and analyze the differences in the characteristics of boarding students and non-boarding students at the Tarutung State Christian Institute (IAKN) Campus, using a qualitative approach. The focus of this study is to understand the differences in social, academic, and cultural aspects that affect the lives of students in both groups. Data were collected through in-depth interviews and participant observations, 12 students consisting of 6 boarding students (3 seniors, and 3 juniors) and 6 non-boarding students (3 seniors and 3 juniors). The results showed that boarding students tend to have more intense social interactions and rules controlled by the dormitory manager, while non-boarding students more often face challenges in building social networks and have different learning styles. On the other hand, non-boarding students show a higher level of independence in managing time and daily activities. This study provides insight into how student housing can affect the development of their characteristics in the context of academic, social, learning style and discipline in the campus environment.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan proses yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengalaman dan perkembangan mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi adalah lingkungan tempat mereka tinggal. Di banyak perguruan tinggi, termasuk Kampus 1 IAKN (Institut Agama Kristen Negeri ) Tarutung, terdapat dua kelompok mahasiswa dengan pengalaman tempat tinggal yang berbeda, yaitu mahasiswa yang tinggal di asrama dan mahasiswa yang tinggal di luar asrama. Perbedaan lingkungan tempat tinggal ini tentunya dapat berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan mahasiswa, baik dari sisi sosial, akademik, maupun pribadi.

Mahasiswa yang tinggal di asrama umumnya berada dalam lingkungan yang lebih terkontrol dengan adanya aturan dan kegiatan yang diatur oleh pengelola asrama. Kehidupan di asrama sering kali melibatkan interaksi sosial yang intens antar sesama penghuni, yang berpotensi membentuk pola kebiasaan hidup bersama, rasa tanggung jawab, dan kedisiplinan yang lebih tinggi. Selain itu, mahasiswa asrama cenderung lebih sering terlibat dalam kegiatan bersama seperti organisasi asrama, kegiatan rohani, maupun acara kampus yang diselenggarakan oleh pihak asrama atau Institut . Keterikatan dalam lingkungan yang serba bersama ini dapat memperkuat rasa solidaritas antar mahasiswa dan mempengaruhi cara mereka berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebaliknya, mahasiswa yang tinggal di luar asrama, baik di rumah kos, rumah kontrakan, atau bersama keluarga, memiliki tingkat kebebasan yang lebih tinggi dalam mengatur waktu dan aktivitas mereka. Tidak terikat oleh aturan ketat yang ada di asrama, mahasiswa luar asrama cenderung memiliki lebih banyak ruang untuk menentukan cara belajar, mengatur kegiatan sosial, dan menjalani kehidupan sehari-hari secara lebih independen. Namun, kondisi ini juga menghadirkan tantangan tersendiri, seperti minimnya interaksi sosial dengan teman sejawat yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial, serta kurangnya dukungan sosial yang ada di dalam komunitas asrama. Perbedaan karakteristik antara mahasiswa asrama dan mahasiswa luar asrama ini mencakup berbagai aspek kehidupan mahasiswa, termasuk gaya belajar, manajemen waktu, kedisiplinan, serta kecenderungan dalam berpartisipasi dalam kegiatan kampus. Mahasiswa asrama mungkin lebih terstruktur dalam hal kegiatan belajar dan waktu luang karena mereka terbiasa dengan jadwal yang lebih terorganisir, sementara mahasiswa luar asrama

cenderung memiliki lebih banyak kebebasan dalam menentukan prioritas dan pengaturan waktu mereka sendiri. Selain itu, dalam hal interaksi sosial, mahasiswa asrama mungkin lebih terbiasa dengan kehidupan yang lebih kolektif dan saling mendukung, sementara mahasiswa luar asrama mungkin lebih sering berinteraksi dengan lingkungan eksternal kampus atau keluarga.

Kampus 1 IAKN (Institut Agama Kristen Negeri) Tarutung, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, memiliki keragaman mahasiswa yang tinggal di kedua lingkungan tersebut, sehingga perbedaan karakteristik ini menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Menyadari pentingnya peran tempat tinggal dalam membentuk pola pikir, perilaku, dan keterampilan sosial mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan membandingkan perbedaan karakteristik antara mahasiswa asrama dan mahasiswa luar asrama di kampus tersebut. Dengan memahami perbedaan-perbedaan tersebut, diharapkan dapat diperoleh informasi yang berguna bagi pengelolaan asrama dan perencanaan kegiatan kampus yang lebih efektif, serta memberi kontribusi dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan mahasiswa secara holistik. Studi ini akan fokus pada beberapa aspek utama yang membedakan kedua kelompok mahasiswa tersebut, yaitu: pola interaksi sosial, gaya belajar, kedisiplinan, serta partisipasi dalam kegiatan kampus. Dengan menggunakan metode penelitian yang relevan, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana lingkungan tempat tinggal berperan dalam membentuk karakteristik mahasiswa di Kampus 1 IAKN (Institut Agama Kristen Negeri) Tarutung, serta memberikan rekomendasi bagi pihak kampus untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pengembangan mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses dipentingkan pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis dan makna merupakan hasil yang esensial. Penelitian ini meliputi wawancara dan observasi partisipatif

untuk mengetahui perbedaan karakteristik mahasiswa asrama dengan mahasiswa diluar asrama kampus 1 IAKN (Institut Agama Kristen Negeri) Tarutung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perbedaan karakteristik mahasiswa yang tinggal di asrama dengan mahasiswa yang tinggal di luar asrama. Data diperoleh melalui wawancara, dan observasi terhadap 12 mahasiswa yang terdiri dari 6 mahasiswa asrama dan 6 mahasiswa diluar asrama di Kampus 1 IAKN ( Institut Agama Kristen Negeri) Tarutung. Berikut adalah hasil yang di peroleh.

### **1. Profil Mahasiswa**

#### **Mahasiswa Asrama**

Mahasiswa yang tinggal di asrama sebagian besar berasal dari luar daerah, dengan latar belakang keluarga yang mendukung pendidikan berbasis komunitas. Mayoritas mahasiswa asrama memiliki aktivitas harian yang terstruktur, dipandu oleh peraturan asrama.

#### **Mahasiswa Luar Asrama**

Mahasiswa yang tinggal di luar asrama lebih beragam dalam hal tempat tinggal, meliputi rumah kontrakan, kos-kosan, atau tinggal bersama keluarga. Mereka memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam mengatur aktivitas harian, namun cenderung kurang terikat pada komunitas kampus.

### **2. Kehidupan Akademik**

#### **Mahasiswa Asrama**

Kehidupan akademik mahasiswa asrama lebih terstruktur karena adanya jadwal belajar bersama yang diatur oleh pengurus asrama. Mereka lebih sering terlibat dalam diskusi kelompok dan memiliki akses mudah ke bimbingan dari senior asrama.

#### **Mahasiswa Luar Asrama**

Mahasiswa luar asrama lebih mandiri dalam belajar, tetapi sering menghadapi tantangan berupa gangguan lingkungan, seperti suasana tempat tinggal yang kurang kondusif. Sebagian besar belajar sendiri atau mengandalkan kelompok belajar di luar jam kampus.

### **3. Kehidupan Sosial dan Religius**

#### **Mahasiswa Asrama**

Mahasiswa asrama memiliki kehidupan sosial yang intens dengan sesama penghuni asrama. Mereka sering mengikuti kegiatan keagamaan bersama seperti ibadah rutin, doa pagi, atau diskusi rohani yang meningkatkan kedekatan spiritual.

Mahasiswa Luar Asrama

Mahasiswa luar asrama memiliki lingkup sosial yang lebih luas, termasuk dengan komunitas luar kampus. Namun, tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan rohani kampus cenderung lebih rendah dibandingkan mahasiswa asrama.

#### 4. Kemandirian dan Disiplin

Mahasiswa Asrama

Mahasiswa asrama cenderung memiliki tingkat disiplin yang lebih tinggi karena adanya pengawasan dari pengurus. Namun, mereka terkadang kurang mandiri karena sudah terbiasa dengan pola hidup yang diatur.

Mahasiswa Luar Asrama

Mahasiswa luar asrama menunjukkan tingkat kemandirian yang lebih tinggi karena harus mengelola kebutuhan harian sendiri, seperti memasak dan mengatur keuangan. Namun, mereka cenderung kurang disiplin dalam mengikuti aturan kampus.

Perbedaan karakteristik antara mahasiswa asrama dan mahasiswa luar asrama dapat dijelaskan melalui aspek sosial, akademik, dan psikologis. Mahasiswa asrama mendapatkan keuntungan dari lingkungan yang mendukung belajar bersama dan aktivitas spiritual. Hal ini memperkuat integrasi mereka dalam komunitas kampus dan membantu menciptakan pola hidup yang terstruktur. Sebaliknya, mahasiswa luar asrama menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal, tetapi mereka cenderung lebih adaptif dan mandiri.

Perbedaan ini mencerminkan pengaruh lingkungan terhadap perkembangan mahasiswa. Mahasiswa asrama menunjukkan keselarasan lebih tinggi dengan visi dan misi institusi kampus, sedangkan mahasiswa luar asrama lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan pribadi dan sosial. Namun, tidak semua perbedaan bersifat mutlak. Beberapa mahasiswa luar asrama dapat menunjukkan disiplin dan komitmen tinggi terhadap kegiatan kampus, sementara mahasiswa asrama juga dapat menghadapi tantangan dalam pengelolaan waktu. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inklusif untuk memaksimalkan potensi keduanya dalam mendukung perkembangan akademik dan kepribadian mahasiswa.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal memengaruhi karakteristik mahasiswa dalam berbagai aspek. Mahasiswa asrama lebih terstruktur dan terikat pada komunitas kampus, sementara mahasiswa luar asrama lebih fleksibel tetapi harus lebih mandiri dalam mengelola kehidupan mereka. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengelola kampus untuk menciptakan program yang mendukung kebutuhan kedua kelompok mahasiswa di kampus IAKN (Institusi Agama Kristen Negeri) Tarutung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelvina Lamanepa, Gusti Budjang, Izhar Salim, (2016) Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Asrama Putri Kabupaten Kapuas Hulu Di Kota Pontianak
- Agnes Situmorang, Asrama Kampus Sebagai Wadah Pembentukan Karakter Dan Pengembangan Diri Mahasiswa
- Ernawati Purwaningsih, Sindu Galba F11, Christriyati Ariani ( 2014, Oktober)
- <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/194445-Id-Interaksi-Sosial-Antarmahasiswa-Asrama.Pdf>
- <https://Repositori.Kemdikbud.Go.Id/13623/1/Inetraksi%20penghuni%20asrama%20mahasiswa%20dengan%20masyarakat%20sekitar%20suatu%20pijakan%20awal%20multikulturalisme%20kasus%20lima%20asrama%20maha~1.Pdf>
- [https://Www.Academia.Edu/108941857/Asrama\\_Kampus\\_Sebagai\\_Wadah\\_Pembentukan\\_Karakter\\_Dan\\_Pengembangan\\_Diri\\_Mahasiswa](https://Www.Academia.Edu/108941857/Asrama_Kampus_Sebagai_Wadah_Pembentukan_Karakter_Dan_Pengembangan_Diri_Mahasiswa)
- [https://Www.Researchgate.Net/Profile/Rahmania-Interaksi\\_Penghuni\\_Asrama\\_Mahasiswa\\_Dengan\\_Masyarakat\\_Sekitar:\\_Suatu\\_Pijakan\\_Awal\\_Multikulturalisme](https://Www.Researchgate.Net/Profile/Rahmania-Interaksi_Penghuni_Asrama_Mahasiswa_Dengan_Masyarakat_Sekitar:_Suatu_Pijakan_Awal_Multikulturalisme)
- Rahmania Utari, (2022, Maret 10) Pembentukan Iklim Sosial-Akademik Di Asrama Mahasiswa